

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemunculan Covid-19 *corona virus disease 19* atau virus corona terdeteksi pertama kali di negara China provinsi Hubei kota Wuhan pada awal Desember 2019, diduga virus tersebut bersumber dari sebuah pasar hewan Huanan di kota wuhan pasar tersebut menjual berbagai jenis daging binatang termasuk daging tidak layak untuk dikonsumsi seperti ular, kelelawar dan berbagai jenis tikus. Virus tersebut diduga berasal dari hewan kelelawar yang menular ke hewan lain sebelum dimakan dan ditulari ke manusia virus ini sebenarnya sudah tidak asing lagi dalam dunia kesehatan hewan. Tetapi, hanya beberapa jenis gejala yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi radang paru-paru. pada saat itu banyak warga Wuhan yang terkena virus corona ini dan menunjukkan gejala-gejala yang tidak diketahui para dokter. Meski tingkat kesembuhan penyakit ini lebih dari jumlah warga yang terinfeksi. Namun, Pihak berwenang China mengatakan 106 orang telah meninggal akibat virus corona dan lebih dari 4.000 orang terinfeksi.¹ Virus ini menular dengan sangat cepat dan bahkan telah menyebar keseluruh negara di dunia termasuk Indonesia hanya dalam waktu berapa bulan.

Akibat dari adanya virus yang dapat menyebarkan siapa saja ini membuat pemerintah diseluruh negara mempercepat penanganan untuk melawan Covid-19 termasuk Republik Indonesia agar mengurangi tingkat kematian yang diakibatkan oleh terinfeksi virus corona, Penyebaran dari virus ini sangat memperlambat perekonomian baik secara nasional maupun

¹BBC News Indonesia, *Virus corona: Di china, jumlah korban meninggal bertambah, pembatasan perjalanan makin diperketat untuk meredam penyebaran*, (Indonesia: bbc.com, 2020). <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-51218012> (22 oktrber 2020).

seluruh dunia. Adanya virus corona membuat perekonomian di Indonesia menurun drastis yang membuat sejumlah kalangan khawatir jika Presiden Joko Widodo lebih memperhatikan dampak Covid-19 terhadap ekonomi dibanding meningkatkan sistem kesehatan negara Indonesia. Regulator yang telah mengawasi lembaga keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyatakan bahwa munculnya virus Covid-19 tentu berdampak kepada kinerja pada setiap lembaga jasa keuangan, tak terkecuali juga pada industri non-bank yang termasuk asuransi di dalamnya.

Virus corona yang masih saja belum berhenti penyebarannya membuat pemerintah Indonesia membuat upaya-upaya agar memperkecil angka manusia yang terinfeksi virus corona di Indonesia, pemerintah Indonesia pun telah melakukan berbagai upaya demi mencegah penyebaran Covid-19 mulai dari menjaga jarak atau *physical distancing*, kerja dari rumah, belajar di rumah, hingga beribadah di rumah. Tetapi, masih saja upaya yang dilakukan belum bisa membendung penyebaran virus corona yang membuat pemerintah mengaktifkan 135 unit disetiap pintu kedatangan internasional di berbagai bandara yang memungkinkan warga negara asing masuk ke Indonesia.² tak hanya itu sejumlah mekanisme pemeriksaan telah disiapkan dan akan dikenakan pada setiap pendatang yang tiba di Indonesia.

Pemerintah menerbitkan peraturan larangan bagi orang asing masuk atau transit di Indonesia, aturan ini dibuat untuk mencegah penyebaran Covid-19 di wilayah Indonesia. Aturan tersebut dimuat dalam peraturan menteri hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia nomor 11 tahun 2020 tentang pelarangan sementara orang asing masuk ke

²Luthfia Ayu Azanella, *4 Upaya Pemerintah Indonesia Cegah Masuknya Virus Corona* (Indonesia: Kompas.com, 2020), <http://indonesiabaik.id/infografis/langkah-pencegahan-virus-corona-di-indonesia> (22 Oktober 2020).

wilayah negara Indonesia. Melihat perkembangan wabah dari virus corona yang telah menjadi pandemi ini membuat pemerintah Republik Indonesia membuat aturan-aturan untuk seluruh warga Indonesia agar selalu memakai masker kemanapun, menutup toko dan pasar pada pukul 12 siang, hingga aturan untuk siswa dan mahasiswa melangsungkan pembelajaran secara online.

Dalam Islam telah mengajarkan kita tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Maidah/5:4.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۗ وَإِن كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۗ وَإِن كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۗ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَٰكِن يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُنِزِمَ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ. (٤)

Terjemahannya :

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki. Jika kamu junub, maka mandilah. Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, maka jika kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur.³

Barang siapa menjaga kesehatan dan menikmati kesehatannya maka ia telah bahagia. Dan sebaliknya barang siapa yang memanfaatkan keduanya dengan kegiatan

³Kementrian Agama RI. *Alquran & terjemahannya*, 1987.

maksiat, maka mereka telah tertipu. Karena sesungguhnya waktu luang dan kesehatan yang penuh dengan kesibukan membuat diri lupa beribadah kepada Allah maka ia telah merugi, diri yang senantiasa menjaga kebersihan tubuh dan kesehatan sesungguhnya telah menjalannya sunnah Allah karena Allah mencintai orang-orang yang menjaga kebersihan, kesucian dan kesehatannya.

Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pinrang sempat terjadi dengan sangat cepat hingga Kab.Pinrang pernah berada di zona merah penyebaran yang terjadi dikarenakan masyarakat yang masih sering keluar tanpa menggunakan protokol kesehatan sebagai pencegahan Covid-19 dan masyarakat masih ada yang tidak percaya dengan adanya virus Covid-19 ini, sehingga menganggap remeh dan tidak peduli dengan berita tentang virus Covid-19. yang membuat virus Covid-19 mudah tersebar di Kabupaten Pinrang. Dengan melihat masyarakat yang peduli dengan pentingnya pencegahan Covid-19, pemerintah Pinrang membentuk satuan tugas Covid-19.

Satgas atau satuan tugas Covid-19 Kabupaten Pinrang telah menerapkan aturan-aturan yang wajib dipatuhi oleh warga yang berdomisili atau hanya melewati Kabupaten Pinrang untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan agar mencegah penularan Covid-19, dihimbau agar masyarakat tetap disiplin dalam memperhatikan protokol kebersihan dan kesehatan agar dapat mengurangi dan mencegah munculnya Covid-19 di Kabupaten Pinrang, satgas Covid-19 telah mengeluarkan aturan bahwa seluruh warga Pinrang harus menggunakan Masker disaat keluar dari rumah dan selalu mencuci tangan hingga bersih atau menggunakan *hand sanitizer*, satgas Covid-19 telah berupaya agar Kabupaten Pinrang tetap bersih dari virus corona dan menjadi zona hijau. Harapan dari kampanye pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh satgas Covid-19 di Kabupaten Pinrang tentunya agar

memutuskan matarantai dan menurunkan penyebaran virus corona pada masyarakat Kabupaten pinrang.

Dalam mengkampanyekan pencegahan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pinrang satgas Covid-19 mempunyai beberapa strategi yang digunakan, selain secara langsung untuk menyampaikan aturan-aturan tersebut, satgas Covid-19 Pinrang juga menggunakan media online dalam menyebarkan atau memberikan informasi kepada masyarakat terkait pada aturan-aturan dan upaya untuk mencegah tersebarnya Covid-19 di Kabupaten Pinrang, mediaonline yang digunakan satgas Covid-19 Pinrang berbagai macam mulai dari *twitter*, *facebook*, *instagram*, dan lain sebagainya. Satgas Covid-19 Pinrang menggunakan media online agar memudahkan proses penyebaran informasi kepada masyarakat di Kabupaten Pinrang tentang aturan dan upaya agar dapat mencegah meluasnya penyebaran virus corona ini di Pinrang.

Namun, pada kenyataannya masyarakat Kabupaten Pinrang masih sangat kurang untuk mematuhi aturan-aturan dan upaya yang dilakukan satgas Covid-19 dalam mencegah munculnya virus corona di Kabupaten Pinrang, Masyarakat masih sangat sering beraktivitas di luar rumah tanpa menggunakan masker dan masih sering berkumpul dengan jumlah yang banyak tanpa memperhatikan protokol kesehatan dan kebersihan. Para masyarakat di Kabupaten Pinrang masih sangat kurang memperhatikan dan menerima dengan baik informasi mengenai aturan-aturan maupun upaya pencegahan virus corona yang telah disebar melalui media online milik satgas Covid-19 Pinrang.

Dari penjelasan di atas, masalah yang ditekankan oleh peneliti adalah mengenai seperti apa sebenarnya peran yang dilakukan oleh satgas Covid-19 Kabupaten Pinrang dalam mengkampanyekan pencegahan virus corona ini dengan melalui media online dan

memberikan informasi tentang upaya dan aturan dalam mencegah penyebaran virus corona kepada seluruh masyarakat tentang aturan atau upaya-upaya dalam mencegah virus Covid-19 melalui media online di Kabupaten Pinrang yang dilakukan oleh satgas Covid-19 Pinrang. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang judul “Peran Satgas Covid-19 Pinrang dalam Kampanye Pencegahan Covid-19 Melalui Media Online di Kabupaten Pinrang”.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana sebenarnya peran yang dilakukan oleh pihak satgas Covid-19 guna mengampanyekan pencegahan penularan dari Covid-19 di Kabupaten Pinrang melalui media online sehingga dapat mengurangi tingginya penularan virus corona di Indonesia. Namun, pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang masih saja tidak mematuhi atau tidak mendapatkan informasi tentang aturan-aturan pencegahan Covid-19 yang dibuat dan disebarakan melalui media online yang digunakan oleh pihak satgas Covid-19 Kabupaten Pinrang.

Dari pokok permasalahan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kampanye pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana penggunaan Media online dalam kampanye pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang ?
3. Bagaimana efek kampanye pencegahan Covid-19 di Kabupaten terhadap masyarakat Pinrang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan kampanye pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui penggunaan Media online dalam kampanye pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang.
3. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat mengenai kampanye yang dilakukan oleh satgas dalam pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil yang akan dicapai dalam penelitian ini diharapkan berguna dan dapat memberi banyak manfaat, sebagai berikut :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan berfikir bagi peneliti.
2. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi dan acuan peneliti-peneliti yang akan datang.
3. Dapat bermanfaat sebagai bahan acuan para petugas satgas Covid-19 dan seluruh masyarakat di Kabupaten Pinrang.